

KECENDERUNGAN SENTIMEN TWEET NETIZEN INDONESIA (ANALISIS DESKRIPTIF)

Designed by Fiki Bima DSC Wave 1

OUTLINE



- STUDI PENDAHULUAN
- ANALISA
- HASIL DAN INSIGHT
- KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

STUDI PENDAHULUAN



Nilai Sosial Media

Sosial media merupakan suatu tools untuk kita bisa melakukan interaksi secara digital kepada kerabat, saudara, atau khalayak yang tergabung dalam sosial media tersebut. Di satu sisi sosial media mampu untuk melakukan "Blasting" informasi dengan sangat cepat tanpa batasan geografis, namun di sisi lain, media sosial memiliki pisau yang justru akan menjadikan konflik sosial terkait isu - isu tertentu jika hal tersebut di exploitasi.

• Case di Twitter

Kita tahu bahwa twitter merupakan salah satu sosial media yang sangat dominan, terutama terkait dalam pembahasan isu - isu sosial yang berkembang di masyarakat kita. Dalam kesempatan ini kita hendak melakukan eksplorasi terkait sentimen tweet di twitter oleh penggunanya di Indonesia, dan kita akan mencoba untuk highlight terkait sentimen para "netizen indonesia" pengguna twitter.





Kata Paling Populer atau Sering Digunakan



Berdasarkan Gambar tersebut bisa

Kita klasifikasikan kata populer :

- ı. Aku
- 2. Gue
- 3. Yang
- 4. Ketika
- 5. Perhatian
- 6. Tuhan
- 7. Bom
- 8. Kadang
- 9. Cowok
- 10. perhatian



Gambar Kata yang paling sering muncul (Tweet)

Analisis Dari Kata Populer



Berdasarkan data tersebut bisa kita lihat bahwa dari 10 kata yang paling sering muncul masih cenderung umum dan normatif yang sering digunakan oleh anak-anak muda di indonesia.

Namun dari 10 kata tersebut ada 2 kata yang cukup unik dan mengarah pada sentimen religion atau agama, yaitu Tuhan dan bom, dimana kata-kata tersebut sering digunakan untuk menstigmatisasi suatu agama tertentu yang identik dengan pembelaan terhadap Tuhan dengan melakukan pemboman atau dengan dengan kata bom tersebut.

Dan secara umum mayoritas kecenderungannya berdasarkan data kata populer tersebut, masih cenderung positif/normatif atau tidak mengarah pada sentimen yang negatif.

Perspektif Statistika



index	Abusive	HS_Religion	HS_Race	HS_Physical	HS_Gender
count	12998.0	12998.0	12998.0	12998.0	12998.0
mean	0.3834436067087244	0.06031697184182182	0.04323742114171411	0.024542237267271887	0.023311278658255115
std	0.4862435574068013	0.23808232959710687	0.20339894158764665	0.15473124382051884	0.15089603945730837
min	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
25%	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
50%	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
75%	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0
max	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0

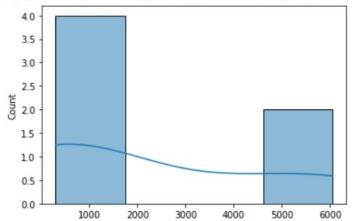
Berdasarkan data tersebut kita bisa melihat terutama pada mean (rata-rata) dan std (standard deviation). Interpretasi yang bisa kita ambil adalah variasi data pada masing – masing data sentimen memang cukup bervariasi, indikatornya adalah nilai mean selalu lebih inferior dari std.

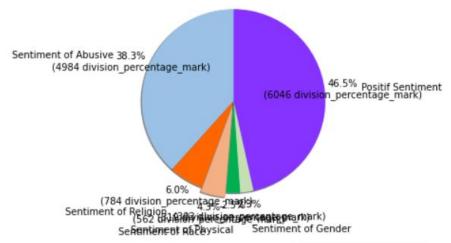
Perspektif Persentase Kecenderungan Sentimen

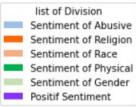


sns.histplot(data=division percentage mark, kde=True)

<matplotlib.axes._subplots.AxesSubplot at 0x7f0d2453de10>







Analisis Dari Persentase Kecenderungan Sentimen (Insight)



- Berdasarkan visualisasi histplotchart kita bisa melihat dari perspektif banyaknya variabel yang berada di angka o sampai kurang dari 2000 tweet ada kurang lebih 4 variabel sentimen, sedangkan 2 variabel berada di angka 4500 6100 tweet.
- Dilihat dari Piechart bisa kita lihat lebih detail terkait persentase dari variabel sentimen abusive tweet berada di angka 38,3% dan variabel sentimen positif tweet ada di angka 46,5%, kita bisa mengerucutkan bahwa kecenderungan sentimen tweet di twitter oleh pengguna di Indonesia masih di dominasi sentimen postif tweet dengan angka 46,5% dari keseluruhan tweet.





Kesimpulan dan Saran



Kesimpulan yang bisa kita ambil adalah bahwa "Kecenderungan Sentimen Tweet oleh pengguna twitter di Indonesia cenderung positif sentiment".

Saran

• Guna menjaga kecenderungan sentimen positif tersebut dan mengantisipasi berkembangnya sentimen negatif maka bisa dikembangkan semacam auto word banned dalam fitur di media sosial atau khususnya di twitter, untuk mereduksi potensi naiknya angka sentimen negatif tweet oleh pengguna twitter di Indonesia.

KERIMA KASZ